

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan rancangan penelitian kualitatif dimana objek dafi peristiwa tersebut ialah optimalisasi pembangunan infrastruktur desa dan dalam proses pengumpulan data dengan wawancara atau observasi langsung ke informasi tidak bisa memberikan dugaan terkait peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek**

Objek penelitian ini merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik penelitian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang.

Objek penelitian ini adalah semua aspek bentuk pembangunan infrastruktsr desa berupa: jalan, saluran irigasi, tembok penahan tanah (TPT)

dan lain-lain. Yang di lihat dari keoptimalan dari segi pembiayaan dan kualitas bangunan yang di hasilkan. Alasan memilih objek ini adalah agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang program pembangunan yang sudah dihasilkan dan apakah dalam pembangunan sudah optimal. Sumber data penelitian ini adalah dari sumber data tertulis dan tidak tertulis (lisan). Sumber data tidak tertulis di peroleh dari pengawas yang di tunjuk pemerintah desa untuk mengawasi setiap pembanngunan. Sedangkan sumber data tertulis di dapat dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah Desa Dukuh Klopo dan Sumber data tersebut di manfaatkan untuk mendapatkan objek dalam penelitian ini. Apakah Hal itu sudah sesuai dengan Peraturan Bupati. No 91 tahun 2020 tentang prinsip pengelolaan dan penetapan alokasi dana desa yang didalamnya memuat asas partisipasi yang harus melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

### **3.2.2 Subjek Dan Informan**

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihak internal Pemerintahan Desa Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah:

Table 3.1  
Informan penelitian

| No | Nama               | Jabatan                 |
|----|--------------------|-------------------------|
| 1  | Saiful Anam        | Kepala Desa             |
| 2  | Muhamad Umar Faruq | Sekretaris Desa (Carik) |
| 3  | Muhadi             | Bendahara Desa          |

### 3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis-jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2018), data ini berupa laporan keuangan pengelolaan anggaran dana desa untuk pembangunan infrastruktur.
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2018), data ini berupa profil Pemerintah Desa Dukuh Klopo.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer.

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara.

## 2. Data sekunder.

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa profil Pemerintah desa Dukuh Klopo,

### **3.3.2 Teknik pengumpulam data**

Pengumpulan data merupakan usaha untuk mendapatkan data yang falid akurat dan akurat yang dapat di pertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk menmdapatkan data-data di ojek penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan membuat suatu pertanyaan tertulis kepada informan kemudian jawaban tersebut di tulis dan di susun untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeloeng, 2014).

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak Pemerintah Desa Dukuh

KLopo, Kecamatan Peterongan yang berkompetensi dalam memberikan informasi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan meninjau atau mengamati kondisi yang terjadi untuk mencari kebenaran mengenai kondisi yang terjadi untuk mencari kebenaran mengenai sesuatu penelitian, khususnya untuk mengumpulkan fakta dan data. Observasi penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung pada Pemerintah Desa Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

## 3. Dokumentasi

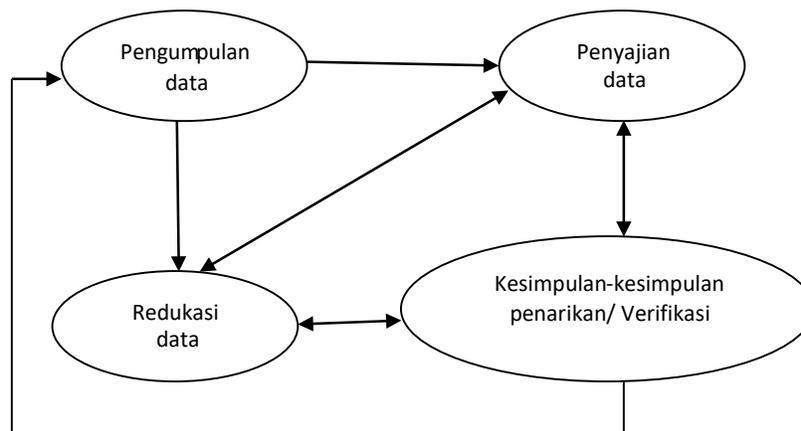
Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data ataupun catatan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan dan di dokumentasikan sebagai bukti dan tambahan untuk laporan hasil penelitian.

### **3.4 Anaisis Data**

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan

untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data

### 1. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di objek penelitian

### 2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan

dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudia direduksi untuk mempermudah penelitian.

### 3. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

### 4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudia menarik kesimpulan.